HUBUNGAN LINGKUNGAN SOSIAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MASITHAH INTAN KHAIRINA NIM. 210402011



PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 2025 M/ 1446 H

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Acch Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah Program Studi Bim bingan dan Konseling Islam

Oleh:

Masithah Intan Khairina NIM: 210402011

Disetujui Oleh:

Maria Maria

جا معة الرانري

Pembimbing I A R - R A N I R Y

Pembimbing II

Juli Andriyani, M.Si NIP. 197407222007102001

Zamratul Aini, M.Pd NIP.199102102025212021

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Diajukan Oleh:

MASITHAH INTAN KHAIRINA NIM. 210402011

Pada Hari/Tanggal Kamis, 12 Agustus 2025 M 18 Sgafar 1447 H

di Darussalam - Banda Aceh Panitia Sidang Munagasyah

NIP. 197407222007102001

Sekretaris

Penguiy

NIP. 199102102025212021

Penguji I,

Ketu

AR-RANIRY

Svaiful Indra, M.Pd., Kons. NIP. 199012152018011001

NIP. 199/05282025211014

Refa Menergin, M.Pd.

Mengetahui,

Mengetahui, Dekan Fakultas Dalvah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Danissalam - Banda Meh

mawati Hatta, M.Pd

IP-196412201984122001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama

: Masithah Intan Khairina

MIN

: 210402011

Jenjang

: Starta satu (S-1)

Jurusan/Prodi

: Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa tidak ada karya yang pernah diajukan dalam skripsi ini untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak ada terdapat karya atau tulisan yang pernah diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari terdapat tuntutan dengan bukti yang ditemukan bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap melanggar sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 21 Juni 2025 Yang Menyatakan:

AR.

Masithah Intan Khairina

NIM. 210402011

ABSTRAK

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi sering merasakan kurangnya motivasi belajar dalam melaksanakan perkuliahan, salah satu faktornya adalah lingkungan sosial. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan yang ada pada lingkungan sosial dengan motivasi belajar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel 292 mahasiswa dari jumlah populasi sebanyak 1.081 mahasiswa yang diambil dengan teknik random sampling dan teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik korelasi Spearman. Penelitian ini menggunakan alat ukur dari skala lingkungan sosial yang disusun dari aspek aspek lingkungan sosial menurut Hurlock (2002) dan skala motivasi belajar dari aspek aspek Cherniss dan Goleman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan <mark>an</mark>tara lingkungan sosial dengan motivasi belajar mahasiswa ($\rho = 0.661$; p < 0.05). Sehingga dapat disimpulkan semakin baik lingkungan sosial mahasiswa, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimilikinya. Hal ini dapat dilihat dari analisis koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial memberikan kontribusi sebesar 43,7% terhadap motivasi belajar mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Lingkungan Sosial, Motivasi Belajar

AR-RANIRY

, 11115. Zatini N

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji serta syukur bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Lingkungan Sosial dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh". Shalawat berangkaikan salam terus tercurahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat islam dari zaman jahiliyyah kepada zaman islamiyah, yang telah mengangkat derajat wanita sehingga wanita juga dapat mengenyam pendidikan dengan baik.

Skripsi merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam perjalanan meraih gelar sarjana sosial (S.Sos) sebagai lulusan S1 dari Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak mampu menyelesaikannya sendiri, bantuan yang disuguhkan oleh orang-orang terdekat yang menjadi semangat penulis dalam menuntaskan misi penelitian skripsi ini. banyak pihak yang membantu secara sadar dan tidak, sehingga skripsi ini penulis persembahkan:

- 1. Untuk Ibu Fadilah Khairani Nst. dan Bapak Khairul Syah, terima kasih atas cinta, doa, dan dukungan tiada henti. Mak, Yah, restu dan kepercayaan Mama dan Ayah adalah sumber kekuatan penulis. Skripsi ini persembahan kecil dari hati yang penuh syukur.
- 2. Dengan hormat dan penuh syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Juli Andriyani, M.Si., dan Ibu Zamratul Aini, M.Pd., atas bimbingan yang tulus, sabar, dan penuh ketelatenan. Ilmu dan arahan Ibu menjadi cahaya penuntun dalam penyusunan skripsi ini. Semoga menjadi amal jariyah yang terus mengalir.

- 3. Terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Bapak Dr. Abizal M. Yati, Lc., selaku Penasehat Akademik atas bimbingan, dukungan, dan ruang belajar yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan Ibu dan Bapak menjadi amal yang terus mengalir dalam keberkahan.
- 4. Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada para dosen dan seluruh civitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Bimbingan dan dukungan Bapak/Ibu telah menjadi cahaya dan kekuatan dalam perjalanan ini. Semoga setiap ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah yang penuh keberkahan.
- 5. Terima kasih kepada para ivitas akademika dan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dalam proses pengumpulan data. Setiap partisipasi kalian sangat berarti dan menjadi bagian penting dalam tersusunnya skripsi ini. Semoga kebaikan kalian dibalas dengan keberkahan.
- 6. Terima kasih untuk adikku tercinta, Fadhlan, yang menjadi sumber semangat dan pelipur lara di setiap langkah. Juga untuk Unde Ivo Royanti dan Miwa Fauziah Nst., terima kasih atas dukungan, doa, dan ketulusan yang menjadi peneduh dalam perjalanan ini. Semoga kebaikan kalian dibalas limpahan berkah.
- 7. Terima kasih kepada sahabat-sahabat tercinta: Nazkirah, Nur Ishlah Shahputri, Meitaria, Rini, Firly, Putri, Zahratul Aflakh, dan seluruh teman BKI 2021. Kalian adalah pelangi di perjalanan ini, teman tawa,

pelipur lelah, dan kenangan indah yang tak terlupa. Semoga kisah kita berlanjut dalam versi yang lebih indah dan penuh keberhasil.

- 8. Terima kasih kepada sahabat-sahabat di SAN Aceh, HMP BKI, Paduan Suara BKI, Lorong Literasi, dan DEMA FDK. Kalian adalah ruang tumbuh penulis, tempat belajar, berjuang, dan bertumbuh bersama. Semoga setiap langkah dan perjuangan kita menjadi amal yang bermanfaat dan terus hidup dalam kebaikan.
- 9. Terima kasih untuk diri sendiri, yang telah bertahan, terus melangkah, dan tak menyerah meski jalan terjal. Maaf atas luka yang terabaikan dan lelah yang dipaksa diam. Kini, di akhir perjalanan ini, izinkan keberhasilan ini menjadi pelukan hangat bagi jiwa yang telah berjuang. Terima kasih telah berani hidup.

Penulis menyadari banyak hal dalam skripsi ini yang terlewat dan harus dikoreksi, baik dalam makna maupun tata penulisan yang keliru. Seluruh masukan dan saran sangat penulis harapkan demi penyajian skripsi yang indah untuk dinikmati. Semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu acuan dari manyaknya ilmu yang akan diteliti.

Banda Aceh, 28 Juli 2025

Masithah Intan Khairina

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang <mark>M</mark> asal <mark>ah</mark>	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	
D. Manfaat Penelitian	
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Landasan Teori	10
1. Motivasi Bela <mark>jar</mark>	10
b. Motivasi <mark>Belajar Menurut Islam</mark>	
c. Aspek-Aspek Motivasi Belajar N. I. R. Y.	
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	
2. Lingkungan Sosial	
a. Pengertian Lingkungan Sosial	
b. Lingkungan Sosial Menurut Islam	
c. Aspek-Aspek Lingkungan Sosial	
d. Faktor-Faktor Lingkungan Sosial	
e. Fungsi Lingkungan Sosial	
3. Hubungan Lingkungan Sosial dengan Motivasi Belajar Mahasis	
C. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	40

A.	Definisi Operasional	40
1.	Motivasi Belajar	40
2.	Lingkungan Sosial	40
B.	Pendeketan dan Metode Peneliti	41
C.	Identifikasi Variabel	
D.	Subjek Penelitian	
1.	Populasi	
2.	Sampel	
E.	Pengembangan Instrumen Penelitian	
1.	Jenis Instrume <mark>n</mark> yan <mark>g</mark> dig <mark>un</mark> ak <mark>an</mark>	44
2.	Penyusunan Instrumen	45
F. I	Persiapan dan Pela <mark>ks</mark> ana <mark>an Pene</mark> lit <mark>ian</mark>	48
1.	Administrasi Penelitian	
2.	Pela <mark>ksana</mark> an Uji Coba	
G.	Teknik Pengolahan Data	49
1.	Uji Validitas	50
2.	Uji Daya Beda <i>Item</i>	53
3.	Uji Reliabilitas	56
H.	Teknik Anansis Data	39
1.	Oji 7 isumsi	57
2.	Uji Hipotesis R - R A N I R Y	60
BAB IV	/ HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A.	Deskriptif Subjek Penelitian	62
1.	Data Demografi	62
2.	Data Kategorisasi	64
B.	Hasil Penelitian	66
1.	Pelaksanaan Penelitian	66
2.	Pengujian Persyaratan Analisis	66
ā	a. Uji Normalatis	67
ŀ	o. Uji Linieritas	68
3	Uii Hinotesis	69

Pembahasan
Keterbatasan Penelitian
PENUTUP76
Kesimpulan76
Saran
AR PUSTAKA78
المعة الرائيك المعقال

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa FDK	44
Tabel 3.2 Blue Print Awal Skala Motivasi Belajar	47
Tabel 3.3 Blue Print Awal Skala Lingkungan Sosial	48
Tabel 3.4 Skala Likert	49
Tabel 3.5 Table Lawshe	53
Tabel 3.6 Koefisien CVR Skala Motivasi Belajar	53
Tabel 3.7 Koefisien CVR Skala Lingkungan Sosial	54
Tabel 3.8 Koefisien Uji <mark>Da</mark> ya B <mark>e</mark> da <mark>Ai</mark> tem Skala Motivasi Belajar	56
Tabel 3.9 Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Lingkungan Sosial	56
Tabel 3.10 Nilai Alpha Cronbach	58
Tabel 3.11 Koef <mark>isien Uji R</mark> eliabilitas Skala Moti <mark>vasi Belaj</mark> ar	60
Tabel 3.12 Koefisien Uji Reliabilitas Skala Lingkungan Sosial	60
Tabel 4.1 Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin	64
Tabel 4.2 Data Demografi Berdasarkan Tahun Angkatan	64
Tabel 4.3 Data Kategorisasi Skala Motivasi Belajar	65
Tabel 4.4 Tabel Rumus Kategorisasi Skala Motivasi Belajar	
Tabel 4.5 Hasil Kategorisasi Skala Motivasi Belajar	66
Tabel 4.6 Data Kategorisasi Skala Lingkungan Sosial	67
Tabel 4.7 Hasil Kategorisasi Skala Lingkungan Sosial	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas	71
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis	71
Tabel 4.11 Tabel Interpretasi Kekuatan Korelasi	72
Tabel 4.12 Analisis Measure of Association	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat keterangan pembimbing skripsi	94
Lampiran 2 Surat Penelitian	95
Lampiran 3 Jumlah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi	96
Lampiran 4 Skala try out lingkungan sosial	97
Lampiran 5 Skala penelitian lingkungan sosial	98
Lampiran 6 Skala try out motivasi belajar	99
Lampiran 7 Skala penelitian motivasi belajar	101
Lampiran 8 Data tabulas <mark>i t</mark> ry o <mark>ut motivasi belajar</mark>	103
Lampiran 9 Data tabulasi try out lingkungan sosial	104
Lampiran 10 Data tabulasi penelitian motivasi belajar	105
Lampiran 11 Data tabulasi penelitian lingkungan sosial	110
Lampiran 12 Uji daya beda aitem lingkungan sosial	115
Lampiran 13 Uji daya beda aitem motivasi belajar	116
Lampiran 14 Analisis deskriptif	117
Lampiran 15 Uji normalitas Z	117
Lampiran 16 Uji linier <mark>itas جامعةالبائيري</mark>	118
Lampiran 17 Uji hipotesisa	119
Lampiran 18 Surat keterangan telah melakukan penelitian	
Lampiran 19 Riwayat Hidup	121

DAFTAR GAMBAR



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan seseorang yang telah menyelesaikan pembelajaran di tingkat SMA sederajat, serta telah dinyatakan lulus dan memenuhi syarat seleksi dari masing-masing perguruan tinggi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Pasal 13 ayat (1) Mahasiswa sebagai anggota civitas akademika di posisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangakan potensi diri di perguruan tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan/atau professional.

Mahasiswa umumnya berada dalam rentang usia 18-25 tahun, yang dapat dikategorikan dalam masa remaja akhir menuju dewasa awal.³ Remaja akan membentuk relasi pertemanan dan mulai mempunyai ketertarikan untuk membentuk kelompok-kelompok dalam lingkungan sosialnya.⁴ Pada masa remaja akhir hingga dewasa awal ini banyak sekali perubahan-perubahan yang

¹ Ar-Rum Akhira dan Unika Prihatsanti, *Hubungan Efikasi Diri Akademika Dengan Student Engagement Pada Mahasiswa FSM UNDIP Yang Bekerja Paruh Waktu*, Jurnal Empati, Vol 6, No. 4, Oktober 2017, diakses 27 Januari 2025

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi, hal. 13 diakses pada 11 Februari 2025.

³ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga, 1980, hal. 247.

⁴ Hanriani, Abdullah Pandang, dan Suci Latif, "Hubungan Konsep Diri Dengan Konformitas Pada Peserta Didik Di SMA Negeri 9 Enrekan". Prinsip Journal Of Education, Universitas Negeri Makassar. diakses pada 11 Februari 2025.

akan dialami, oleh karena itu diperlukan dorongan dan motivasi terlebih dalam proses penyelesaian pendidikan di tingkat perguruan tinggi.⁵

Arifin mengutip pendapat Ananda dan Hayati yang menjelaskan motivasi sebagai suatu proses internal yang berfungsi untuk menggerakkan, membimbing dan melakukan suatu tindakan.⁶ Motivasi berasal dari kata motif yang berarti dorongan. Sehingga motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan yang mendorong dalam diri manusia.⁷ Dorongan-dorongan yang ada dalam diri manusia inilah yang menjadi penyebab terjadinya proses belajar.⁸

Motivasi belajar dapat menciptakan keefektifan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran untuk perkuliahan. Mahasiswa akan belajar dengan baik apabila memiliki dorongan untuk mencapai tujuannya. Motivasi belajar dibagi menjadi dua, yaitu: motivasi belajar Intrinsik dan motivasi belajar Ekstrinsik. Motivasi belajar Intrinsik merupakan motivasi belajar atau dorongan yang berasal dari dalam diri mahasiswa atau kesadaran belajar dari mahasiswa tersebut, sedangkan motivasi Ekstrinsik merupakan motivasi belajar atau dorongan yang berasal dari luar diri mahasiswa yang kemudian menggerakkan untuk belajar. Motivasi Ekstrinsik dapat berasal dari keluarga,

⁵ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*....., hal. 247

_

⁶ Herwati dkk (Mengutip Baron dan Schunk, "Konsep Dasar Motivasi dalam Pendidikan", Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group, 2023. hal. 11
⁷ Ibid. hal. 13

⁸ George Boeree, *Personality Theories*. Inyak Ridwan Munzir. Yogyakarta: 2017. hal.

⁹ Novi Mayasari & Johar Alimuddin. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jawa Tengah (2023), hal. 8, diakses pada 20 Oktober 2024

lingkungan sosial dan teman sebaya. Motivasi manusia tidak akan melakukan apa yang dia lihat dari model kalau tidak ada dorongan dalam dirinya. Artinya manusia tidak punya alasan-alasan tertentu untuk melakukannya. ¹⁰

Menurut Adler, manusia merupakan makhluk individual yang termotivasi oleh dorongan-dorongan sosial yang memang sudah dibawa ketika lahir. Sehingga interaksi yang dilakukan manusia menandakan bahwa manusia sebagai makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk sosial merupakan makhluk yang berhubungan secara timbal balik dan saling mempengaruhi dengan manusia lain.

Cooley dalam Sutirna menyebutkan ada tiga tahapan seseorang dipengaruhi oleh orang lain, yang diberi nama oleh Cooley looking glass-self: Step one is how one imagines one look to other people (bagaimana seseorang membayangkan dirinya di lihat oleh orang lain). Step two is how one imagines the judgment of others based on how one thinks they view them (bagaimana seseorang membayangkan penilaian orang lain terhadap penampilannya). Step three is how one thinks of how the person based on their previous judgments (bagaimana seseorang berpikir tentang bagaimana orang tersebut memandang mereka berdasarkan penilaian mereka sebelumnya). 12

Novi Mayasari & Johar Alimuddin. Strategi Meningkatkan...., hal. 9. Diakses pada 20 Oktober 2024

¹¹ George Boeree, *Personality Theories...*, hal. 239-241

¹² Sutirna. Pendidikan Lingkungan Sosial, Budaya dan Teknologi. Yogyakarta: Deepublis: hal. 4.

Menurut Hurlock masa dewasa awal merupakan tahap perkembangan yang ditandai oleh pencarian identitas, penyesuaian sosial, dan pembentukan tujuan hidup, termasuk dalam hal pendidikan. Pada tahap ini, individu dituntut untuk mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki motivasi internal untuk mencapai keberhasilan, salah satunya dalam dunia akademik.¹³

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwasannya manusia akan merubah perilakunya berdasarkan apa yang mereka rasakan dari pandangan dan pikiran orang lain terhadap mereka, walaupun itu tidak selalu benar. Artinya lingkungan sosial sangat mempengaruhi bagaimana perilaku manusia.

Lingkungan sosial merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Lingkungan sosial berhubungan dengan pola interaksi antar personil yang ada di lingkungan sekolah secara umum. Lingkungan sosial yang baik memungkinkan bagi para mahasiswa untuk berinteraksi antar sesama, interaksi antara mahasiswa dengan dosen, dan interaksi antara mahasiswa dengan civitas akademika. A Oleh karena itu lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Indah Wahyuni pada penelitiannya yang berjudul Hubungan Antara Lingkungan Sosial dengn Motivasi Belajar Siswa Pada SMK Negeri 12 Jakarta Pusat, menunjukkan

_

¹³ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*,..., hal. 253

¹⁴ Trianah & Pieter Sahertian. *Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS, 14(1) 2020. hal.48, diakses pada 23 Desember 2024

adanyan hubungan lingkungan sosial dengan motivasi belajar yang linier dan signifikan.¹⁵

Namun, kondisi yang terjadi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi tidak sepenuhnya sejalan. Masih terdapat mahasiswa yang motivasi belajarnya rendah meskipun lingkungannya mendukung, dan sebaliknya ada mahasiswa yang tetap memiliki motivasi tinggi meskipun lingkungannya kurang mendukung. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara hasil penelitian Nanang Prayogy, teori, dan realitas di lapangan.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian yang telah dijelaskan di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan, yaitu: apakah ada hubungan lingkungan sosial dengan motivasi belajar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

C. Tujuan Penelitian جا معةالرانوك

Tujuan penelitian ini sebagaimana yang telah dirumuskan di atas, yaitu mengetahui hubungan lingkungan sosial dengan motivasi belajar mahasiswa Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan beberapa manfaat:

1. Manfaat Teoritis

_

¹⁵ Indah Wahyuni, Hubungan Antara Lingkungan Sosial dengan Motivasi Belajar Siswa Pada SMK Negeri 12 Jakarta Pusat, *Skripsi*. Universitas Negeri Jakarta Pusat. 2010. hal.47.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar pengetahuan dalam bidang bimbingan dan konseling islam. Serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan referensi yang berkaitan dengan topik dukungan lingkungan sosial dengan motivasi belajar mahasiswa.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan untuk lebih sadar akan pentingnya keterlibatan lingkungan sosial terhadap dorongan belajar. Sehingga mahasiswa dapat menciptakan lingkungan yang positif serta dapat mengembangkan potensi dengan baik di bantu dukungan dari lingkungan sosial yang diciptakan.

b. Bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi dapat mendukung dalam menciptakan lingkungan sosial yang baik sehingga memberikan AR-RANIRY ruang-ruang positif bagi mahasiswa dan civitas akademika yang lainnya.